



ABSTRAK

Tana Toraja adalah daerah di Sulawesi Selatan yang dikenal akan warisan budayanya yang unik dan kuat. Salah satu tradisi paling sakral di Toraja adalah *Rambu Solo*, yaitu upacara pemakaman adat yang bukan hanya menjadi bentuk penghormatan terakhir, tetapi juga sarana untuk menghantarkan roh ke alam baka. Rambu Solo mengandung nilai sosial, spiritual, dan ekonomi yang penting bagi masyarakat Toraja. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi atraksi budaya *Rambu Solo* dan merancang paket wisata berbasis budaya tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di Desa Pallawa, Toraja Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rambu Solo memiliki daya tarik budaya yang kuat dan dapat dikembangkan menjadi paket wisata budaya yang imersif. Paket ini dirancang agar wisatawan tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga ikut merasakan pengalaman budaya yang otentik, sekaligus membantu pelestarian tradisi Rambu Solo di tengah arus globalisasi.

Kata Kunci : *Rambu Solo*, Wisata Budaya, Tana Toraja, Paket Wisata

ABSTRACT

Tana Toraja is a region in South Sulawesi known for its strong and unique cultural heritage. One of the most sacred traditions in Toraja is Rambu Solo, a traditional funeral ceremony that serves as a final tribute and a means to guide the spirit to the afterlife. Rambu Solo holds significant social, spiritual, and economic values for the Torajan people. This study aims to identify the potential of Rambu Solo as a cultural attraction and design a cultural tourism package based on this tradition. A descriptive approach was used, with data collected through interviews, observations, and documentation in Pallawa Village, North Toraja. The results reveal that Rambu Solo offers a powerful cultural appeal and can be developed into an immersive cultural tourism package. The designed package allows tourists not only to observe but also to engage directly with the authentic cultural experience, supporting the preservation of the Rambu Solo tradition amidst globalization

.Keyword: *Rambu Solo*, Cultural Tourism, Tana Toraja, Tour Package.